

ABSTRAK

Irmayuda: Pengembangan Modul Pembelajaran Kimia Berbasis Kontekstual pada Materi Koloid

Dalam pembelajaran koloid siswa tidak hanya dituntut untuk menghafal tetapi juga memahami dan mengamati langsung melalui percobaan tentang materi tersebut. Koloid banyak ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Ketika siswa dapat mengaitkan isi dari suatu mata pelajaran dengan pengalaman mereka sendiri, mereka akan menemukan makna dari pelajaran itu sehingga memotivasi mereka untuk belajar. Untuk itu perlu dirancang suatu media yang membantu siswa mengaitkan materi pelajaran dengan konteks kehidupan sehari-hari, agar mendorong siswa menemukan makna pembelajaran. Salah satu alternatif yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan modul pembelajaran berbasis kontekstual. Telah dilakukan penelitian tentang Pengembangan Modul Pembelajaran Kimia Berbasis Kontekstual pada Materi Koloid. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan suatu media dan mengungkapkan tingkat kelayakan modul yang dibuat sebagai media pembelajaran. Jenis penelitian yang dilakukan adalah *Research and Development* (R & D). Teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan angket kelayakan modul dari segi kualitas isi dan tujuan, kualitas intruksional dan kualitas teknis yang diberikan kepada siswa dan mahasiswa prodi pendidikan kimia UNP serta mewawancarai guru kimia. Analisis angket menggunakan skala Likert. Dari analisis angket siswa diperoleh nilai kelayakan modul 4,51 angket mahasiswa 4,51 dan hasil coba produk diperoleh rata-rata nilai persentase ketuntasan siswa 78,57%. Data ini menunjukkan bahwa modul pembelajaran koloid berbasis kontekstual sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran. Dari hasil wawancara dengan guru kimia modul pembelajaran koloid berbasis kontekstual juga layak digunakan sebagai media pembelajaran

Kata kunci : Modul Pembelajaran, Berbasis Kontekstual, Uji Kelayakan, Koloid